

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 memuat simpulan penelitian yang telah dilakukan dan alur penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan pemberian infus daun kitolod (*Laurentia longiflora*) secara peroral tidak mempunyai efek terhadap penurunan jumlah neutrofil dan limfosit pada tikus Wistar katarak yang diinduksi dengan *Methyl Nitroso Urea* (MNU).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Dilakukan uji toksisitas untuk mengetahui keamanan dalam pemakaian infus daun kitolod jangka panjang baik dalam pencegahan maupun pengobatan.
2. Dilakukan isolasi kandungan berkhasiat daun kitolod (*Laurentia longiflora*).
3. Dilakukan penelitian dengan alur perlakuan pemberian infus daun kitolod dalam jangka waktu lebih lama tidak hanya 2 minggu untuk melihat perbedaan bermakna perbaikan jumlah neutrofil dan limfosit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. 2003, *Khasiat & Manfaat Kitolod Penakluk Gangguan Pada Mata*, AgroMedia Pustaka, Jakarta, hal. 6, 27, dan 28.
- Amaliah, A.R. 2014, Pengaruh infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap histopatologi mata Tikus Wistar katarak yang diinduksi *methyl nitroso urea*, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Anand, P., dkk, 2010, Effects of Oral Administration of Antioxidants Taurine on Haematological Parameters in Wistar Rat, *Biological Science*, Pakistan.
- Anonim. 2014, *Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 49-2014/2015*. PT.ISFI Penerbitan, Jakarta.
- Ansel, H. 1989, *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, edisi keempat, Penerjemah: Farida Ibrahim, UI-Press: Jakarta. hal. 157-163, 540-551.
- Cahyani, R.D. 2014, Pengaruh infus daun Kitolod (*Laurentia longiflora*) terhadap jumlah Neutrofil dan Limfosit pada Tikus Wistar Katarak yang diinduksi *methyl nitroso urea*, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Dalimartha, S. 2008, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989, *Materia Medika Indonesia Jilid V*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Jakarta.

- Ditjen POM, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 82-84.
- Djing, O.G, 2006, *Terapi Mata dengan Pijat dan Ramuan*, penebar Plus, Jakarta.
- Dorland, N. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland*. Edisi 29, EGC, Jakarta.
- Guyton dan Hall, 2008, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, edisi 11, ECG, Jakarta.
- Husaeni, R.K. 2008, Efek Ekstrak Air Buah Tin (*Ficus Carica L.*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus Norvegicus L.*) yang Diinduksi Aloksan Monohidrat, *Tesis*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Ilyas, S., 2002, *Ilmu Penyakit Mata*, CV. Sagung Seto, Jakarta.
- Ilyas, S, 2006, *Ilmu Penyakit Mata*, Edisi Kedua, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Junqueira, L.C. dan J. Carneiro, 2007, *Histologi Dasar*, edisi 10, ECG, Jakarta.
- Katzung, Bertram G., 2010, *Farmakologi dasar & klinik*, Edisi 10, Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Aryandhito Widhi Nugroho, Leo Rendy, Linda Dwijyanthi, EGC, Jakarta.
- KemenKes, R.I. 2012, Mata Sehat Di Segala Usia Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Indonesia, diakses tanggal 25 Oktober 2015, http://www.depkes.go.id/article/view/2082/mata_sehat_disegala_usia_untuk_peningkatan_kualitas_hidup_masyarakat_indonesia.html
- Khurana A.K, 2007, Community Ophthalmologi, Chapter 20, in *Comprehensive Ophthalmology*, Fourth Edition, New Age International Limited Publisher, New Delhi, page 443-446.

- Kumar, V., A.K. Abbas, Fausto N., 2005, *Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease*, ed. 7, vol. 1, Elsevier saunders, China.
- Lang, G.K., 2000, *Ophthalmology a Short Textbook*, Thieme Stuttgart, New York.
- Lukas, S., 2006, *Formulasi Steril*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Marliana, S.D., dkk. 2005, Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Buah Labu Siam (*Sechium edule Jacq. Swartz.*) dalam Ekstrak Etanol, Biofarmasi, Jurusan Biologi FMIPA UNS, Surakarta
- Muzakkar, 2007, *Uji Sterilitas Tetes Mata yang Beredar di Kota Palu Setelah Satu Bulan Penggunaan*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi dan Pengetahuan Alam (STIFA) Pelita Mas, Palu.
- Price, S.A, Wilson, L.M, 2010, Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit, ed. 2, vol. 1, EGC, Jakarta.
- Rossieny, D.P, 2015, Uji Fitopreventif Katarak Pada Pemberian Infus Daun Kitolod (*Laurentia Longiflora*) Terhadap Histopatologi Lensa Mata Tikus Yang Diinduksi *Methyl Nitroso Urea*, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Smith, T. 2001. *Dokter di Rumah Anda*. Dian Rakyat: Jakarta
- Suckow, M. A., et al, 2006, *The Laboratory Rat*, Elsevier, ed 2th, United Kingdom, hal. 72.
- Thohir A, Sulistya TB, dan Santoso SA. *Efek Suplementasi Ekstrak Bilberry terhadap Kadar Malondialdehid Lensa Tikus yang Dipapar Radiasi Cranium Total*. [Thesis]. Universitas Brawijaya Malang, Malang. 2008.
- Tsubura, A., et al. 2011, Animal Models of N-Methyl-N-nitrosourea-induced Mammary Cancer and Retinal Degeneration with Special

Emphasis on Therapeutic Trials, *International Journal of Experimental and Clinical Pathophysiology and Drug Research*, **25**: 11-22.

Voigt. 1994, *Handbook of Pharmaceutical Excipients*, second edition, edited by Ainley Wade and Paul J. Weller, The Pharmaceutical Press: London.

Yoshizawa, K., dan Kennett, B.L.N. 2002, Determination of the influence zone for surface wave paths, *Geophys. J. Int.*, 149, hal. 440.

Yoshizawa, K., dkk., 2000, Cataractogenesis in Neonatal Sprague-Dawley Rats by N-Methyl-N-Nitrosourea, *Toxicologic Pathology*, vol. 28, Japan.